

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Menurut David Williams dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah “pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.” Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif diartikan sebagai: Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Moleong adalah sebagai berikut:

1. Latar alamiah
2. Manusia (peneliti) sebagai alat atau instrumen utama
3. Menggunakan metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif

¹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Bersifat deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batasan yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk kebenaran data (validitas, reliabilitas, dan objektivitas)
10. Desain yang bersifat sementara (fleksibel)
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti dan peserta penelitian.²

Bogdan Tailor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Dalam hal ini, Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif (*qualitative research*) sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.⁴

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakaarya, 1994), 4-8.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 1.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 60.

Metode penelitian kualitatif ini disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument utamanya. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang objek-objek tertentu. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau yang lampau. Penggunaan jenis penelitian deskriptif ini karena penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan untuk memperoleh suatu kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

Pada uraian diatas penggunaan pendekatan kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang pembentukan sikap religius siswa melalui sie kerohanian Islam di SMK NU Trate Gresik.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁵ Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus *divalidasi* seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih insformal sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument kunci maksudnya adalah peneliti sebagai alat pengumpulan data utama, karena dalam penelitian ini data yang diperoleh masih belum teridentifikasi secara pasti, secara menggali, mengungkapkan dan mengeksplorasi data belum teridentifikasi secara jelas, sehingga keberadaan alat pengumpulan data utama sangat diandalkan.⁶

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian maka peneliti akan hadir di lapangan, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang dibutuhkan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti maka harus mendatangi subjek penelitian yaitu SMK NU Trate Gresik, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Peneliti

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandunga: Alfabeta), 222.

⁶ Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri : IAIT Press, 2009),18

mengumpulkan data sendiri pada subjek penelitian dengan dibantu oleh rekannya. Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informasi yang benar-bener valid. Peneliti berusaha mendekati dan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang ada di lokasi penelitian, terutama pada kegiatan siswa dalam ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam.

C. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, peneliti ini termasuk jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan atau madrasah yaitu SMK NU Trate kabupaten Gresik Jawa Timur. Adapun penetapan lokasi ini didasarkan beberapa hal, diantaranya yaitu :

- a. SMK NU Trate Gresik. Di sekolah ini terdapat kegiatan Kerohanian Islam dimana kegiatan ini dibawah naungan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Kegiatan ini dilakukan diluar jam pelajaran dan merupakan suatu wadah besar yang dimiliki siswa untuk menjalankan aktifitas dakwah di sekolah sebagai perwujudan pendidikan diluar sekolah dengan program pembinaan dan sarana yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dapat membentuk sikap religius siswa, meningkatkan suatu pengetahuan, keterampilan, nilai sikap, memperluas cara berfikir siswa yang kesemuanya itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

- b. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak penelitian yang sangat strategis mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan peneliti dari segi jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Moeloeng mengungkapkan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁷ Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkap oleh Lofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis, foto dan data statistik.⁸ Sehingga peneliti memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Sumber Data Utama (primer)

Sumber data utama adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan.⁹ Bisa juga diartikan data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat

⁷ Ibid., 157.

⁸ Ibid., 157.

⁹ Ibid., 158 .

pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁰ Data primer juga berupa opini subjek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil penelitian observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui wawancara dan metode observasi. Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan guru maupun siswa. Meliputi :

- a) Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler SIE Kerohanian Islam dalam membentuk sikap religius siswa di SMK NU Trate Gresik.
- b) Sikap-sikap religius yang dibentuk melalui ekstrakurikuler sie Kerohanian Islam di SMK NU Trate Gresik.
- c) Metode yang digunakan dalam membentuk sikap religius siswa di SMK NU Trate Gresik.
- d) Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk sikap religius siswa di SMK NU Trate Gresik.

2. Sumber Data Tambahan (sekunder)

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa buku catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2002), 5-6 .

yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen data umum yang meliputi :

- a) Visi, misi dan tujuan SMK NU Trate Gresik.
- b) Struktur organisasi SMK NU Trate Gresik.
- c) Keadaan guru SMK NU Trate Gresik.
- d) Keadaan siswa SMK NU Trate Gresik.
- e) Keadaan sarana dan prasarana SMK NU Trate Gresik.

Sedangkan data khusus meliputi : Struktur organisasi kegiatan sie kerohanian Islam dan program kerja kegiatan sie kerohanian Islam dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Tabel 3.1 : Tabel Paparan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prosedur Pengumpulan data	Sumber
1.	Kegiatan ekstrakurikuler sie kerohanian Islam dalam membentuk sikap religius siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui macam-macam kegiatan ekstrakurikuler disekolah - Pengawasan - Pembiasaan 	Berdasarkan observasi dan wawancara	Pembina ekstrakurikuler
2.	Sikap-sikap religius yang dibentuk melalui ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi Pembinaan - Pengamatan siswa 	Berdasarkan observasi dan wawancara	Kepsek dan siswa

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prosedur Pengumpulan data	Sumber
	er sie kerohanian Islam			
3.	Metode dalam membentuk sikap religius siswa melalui ekstrakurikuler sie kerohanian Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian - Pemberian motivasi 	Berdasarkan observasi dan wawancara	Pembina ekstrakurikuler dan siswa
4.	Faktor pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Segi sarana prasarana - Minat siswa 	Berdasarkan observasi dan wawancara	Pembina ekstrakurikuler dan siswa
5.	Faktor penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Segi pergaulan - Segi lingkungan - Segi waktu 	Berdasarkan observasi dan wawancara	Pembina ekstrakurikuler dan siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.¹¹ Dalam pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan. Dalam pengumpulan data tentang pembentukan sikap religius siswa melalui ekstrakurikuler SIE

¹¹ ugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 223 .

Kerohanian Islam di SMK NU Trate Gresik, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.¹² Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang di tuju kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah ekstrakurikuler sie kerohanian Islam.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan atau partisipasi pasif dan teknik observasi terbuka. Yang dimaksud dengan teknik observasi non partisipan atau partisipasi pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Teknik ini peneliti tidak ikut langsung dalam kegiatan, akan tetapi peneliti hanya berperan mengamati kegiatan tersebut.

Adapun teknik observasi terbuka adalah kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek yang secara suka rela memberikan kesempatan pada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari ada orang yang mengamati hal yang diamati mereka.¹³

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 87.

¹³ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 176

Dalam hal ini mereka yang diamati atau diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti.

b. Wawancara

Metode interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian diskriptif kualitatif dan diskriptif kuantitatif. Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual tujuannya untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individu.¹⁴

Susan Stainback yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa: *interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone*. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹⁵

Metode interview atau wawancara penulis mengadakan wawancara dengan beberapa orang terkait SMK NU Trate, yaitu : kepada sekolah, Pembina ekstrakurikuler, dan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia atau merupakan catatan peristiwa yang

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 220

¹⁵ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 231-233

sudah berlalu.¹⁶ Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berupa gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui data-data tertulis maupun data lain tentang SMK NU Trate Gresik, visi misi, tujuan, keadaan siswa SMK NU Trate Gresik, struktur organisasi, jumlah Guru SMK NU Trate Gresik, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum penelitian memasuki lapangan. Selanjutnya, analisis data tersebut dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁷

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkahnya sebagaimana yang disebutkan Iskandar yaitu:

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 92

¹⁷ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perennialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politi, Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 369.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat. Penyajian data biasanya berbentuk teks naratif. Dalam hal ini, peneliti menyusun data secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

c. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah

¹⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 225-226.

diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.¹⁹

Untuk memenuhi data dan interpretasi yang absah dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik yang dikutip oleh Sugiono dari Lexy J. Meleong sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.²⁰ Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu yang telah disepakati mulai dari penyusunan proposal sampai terselesainya skripsi.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara

¹⁹Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

²⁰Ibid., 122.

rinci.²¹ Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan pembentukan sikap religus siswa.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yakni:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. bila

²¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

hasil uji menghasilkn data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan focus penelitian, konsultasi focus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisa

Organisasi data, penafsiran data, keabsahan dan juga memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Penyusunan hasil penelitiaan, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikikan hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan syarat ujian dan uji munaqosah skripsi.